

DAFTAR PUSTAKA

- Bismark, M. (2011). *Prosedur Operasional Standar Untuk Survey Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Kehutanan & International Tropical Timber Organization.
- Budiati, D. L. (2012). *Good Governance Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Alifianto, H. (2015). *Strategi Pengelolaan Ekowisata Air Terjun Grenjengan Kembar*. Semarang: Magister Ilmu Lingkungan.
- Asif, M., & Bagus, K. (2013). Carrying Capacity Assessment for the Promotion of Ecotourism in Bangus Valley : a Future Tourist Destination of J & K – India SHAZIA LONE. *International Journal Of Scientific Research*, 2 (3), 187–188.
- Asmin, F. (2018). Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan : Dimulai dari Konsep Sederhana, (February).
- Bagus, I., & Wanda, K. (2018). KEPUASAN PENGUNJUNG (Survei pada Pengunjung Situs Trowulan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(3), 83–91.
- Bojanic, D. (2003). Tourist Area Life Cycle Stage and the Impact of a Crisis, 4, 139–150.
- BPS. (2017). Kecamatan Selo Dalam Angka.
- Buana, D. W. W. (2015). Peranan Sektor Informal Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 35–44.
- Butler, R. (1980). The Concept of a Tourist Area Resort Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer*, 14(1), 5–12.
- Damanik, J. dan H. F. W. (2006). *Perencanaan Ekowisata: dari Teori Aplikasi*. Penerbit ANDI.
- Damardjati, R. . (2001). *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata* (Ed. Revisi). Jakarta: Pradnya Paramita.
- Departemen Kehutanan, D. (2007). *Kemungkinan Meningkatkan Ekowisata*. Jakarta: Departemen Kehutanan RI. Retrieved from www.dephut.go.id/index.php?q=id.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam* (Cetakan I). Yogyakarta: Perum Perhutani Dan Universitas Gadjah Mada.
- Fandeli C, M. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gumelar, G. (2017). Kemenpar Klaim Pariwisata Jadi Kontributor Utama Devisa. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171018180443-78-249279/kemenpar-klaim-pariwisata-jadi-kontributor-utama-devisa>
- Gunawan, et al. (2000). *Agenda 21: Agenda Pariwisata Untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. Jakarta: Proyek Agenda 21 Sektor Kerjasama Menteri Negara Lingkungan Hidup Dengan UNDP.
- Kemendesa. (2017). Kawasan Perdesaan Wisata Terpadu Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*. Retrieved from <http://rpkp.org/kab->

boyolali/#1506994725155-e1ef944b-ee59

- Larasati, N. K. R. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati, Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 529–533.
- Lucyanti, S. (2013). Penilaian Daya Dukung Wisata di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan 2013*, 232–240.
- Muflih, A., Fahrudin, A., & Wardiatno, Y. (2015). Suitability and Carrying Capacity of Tourism in Tanjung Pasir Coast and Untung Jawa Island. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(2), 141–149. <https://doi.org/10.18343/jipi.20.2.141>
- Noho, Y. (2014). Kapasitas pengelolaan desa wisata religius bongo kabupaten gorontalo. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 6(1), 8–21.
- Pafitri, G. R. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus : Desa Wisata Ketengger, Banyumas), 7062. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.76-86>
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- PKKH, D. (2001). *Kriteria Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional dalam rangka Pengendalian Kerusakan Keanekaragaman Hayati di Taman Nasional dan Taman Wisata Alam*. Jakarta: Departemen Kehutanan RI. Retrieved from www.ekowisata.info/kriteria_pengembangan-ekowisata2.html.%0A
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014a). Bukit Kelam Untuk Strategi Pengembangan Ekowisata Study of Potential and Carrying Capacity of Bukit Kelam Natural Tourism Park for Ecotourism Development Strategy, 4(2), 119–125.
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014b). Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 4(2), 119–125.
- Rangkuti, F. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rindrasah, E. (2017). Bencana dan Pariwisata: Bagaimana Pariwisata Merespon Cuaca Ekstrim, (October 2015).
- Risman, A. (n.d.). Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 3(1), 1–154.
- Roostika, R. (2012). Citra Merek Tujuan Wisata Dan Perilaku Wisatawan Yogyakarta Sebagai Daerah Tujuan Wisata. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(21), 41–54.
- S. Purwantara, S., & M. N. (2012). Pengukuran Tingkat Bahaya Bencana Erosi Di Kecamatan Kokap. *Jurnal Geomedia*, 10(1), 111–128.
- Said, F., Polytechnic, L. T., Andayani, D. D., Makassar, U. N., Salam, R., & Makassar, U. N. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata melalui Perancangan Peta Wisata Pantai Berbasis Google SketchUp, (November).
- Salerno, F., Viviano, G., Manfredi, E. C., et al. (2013). Multiple Carrying Capacities from a management-oriented perspective to operationalize sustainable tourism in protected areas. *Journal of Environmental Management*, 128, 116–125.

- <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2013.04.043>
- Sayan, M. S., & Atik, M. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas: A Study of Termessos National Park. *Ekoloji*, 20 (78), 66–74. <https://doi.org/doi:10.5053/ekoloji.2011.7811>
- Sekartjakrarini. (2009). *Kriteria Dan Indikator Ekowisata Indonesia*. Bogor: IdeA.
- Setyowatie, E., Sasongko, D. P., Ilmu, M., Program, L., Universitas, P., Semarang, D., ... Semarang, D. (2015). Determination Land Carrying Capacity As The Guidance of Space Utilization On The Slopes of Mount Merapi and Merbabu Distric of Selo , Boyolali Regency, VII(2), 27–34.
- Siahaan Sinthon L. (2008). Suatu Tinjauan Dari Perspektif Pemasaran Destinasi Pariwisata, 4, 15.
- Soedarto, G. (1999). *Ekowisata: Wahana Pelestarian Alam, Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bekasi: Yayasan Kalpataru Bahari - Yayasan Kehati.
- Stubelj M., and B. M. (2010). Towards the ecotourism : A decision support model for the assessment of sustainability of mountain huts in the Alps. *Journal of Environmental Managemen*, 91(12), 2554–2564. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2010.07.006>
- Suardana, W. (2016). Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Intervensi Melalui Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan), (April).
- Sulthoni, A. (2000). *Pengembangan Ekowisata dalam Kawasan Konservasi dalam perusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwena, K. I. and W. N. G. I. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. (U. U. Press, Ed.). Bali.
- Tanaya, D. R. (2014). Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang, 3(1), 71–81.
- Tjasyono, B. (2004). *Meteorologi Terapan*. Bandung: ITB.
- Wisata, D. (2018). Peta Pariwisata Indonesia Berbasis Greater Utama. Retrieved from <https://direktori-wisata.com/peta-pariwisata-indonesia-berbasis-greater-utama/>
- Yoety, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoety, O. A. (1997). *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoety, O. A. (2000). *Ecotourisme Pariwisata Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: PT. Pertja.